

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menghubungkan dua variabel yaitu konsep diri (X) dan perilaku prososial (Y). Variabel X disebut *independent variable* atau variabel bebas, yaitu yang memberikan pengaruh. Variabel Y disebut *dependent variable* atau variabel terikat yang dipengaruhi.

#### B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Konsep diri
- b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku prososial

#### C. Defenisi Operasional

##### 1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial yaitu perilaku (tindakan) yang dilakukan oleh siswa secara sukarela dengan konsekuensi positif untuk menyokong kesejahteraan orang lain baik fisik maupun psikis tanpa memikirkan kepentingannya sendiri.

Adapun aspek-aspek perilaku prososial sebagai berikut:

- a. Menolong
- b. Berbagi rasa
- c. Kerjasama
- d. Menyumbang
- e. Memperhatikan kesejahteraan orang lain

## 2) Konsep diri

Konsep diri adalah penilaian atau pemahaman siswa mengenai dirinya sendiri dan merasa sejauh mana siswa dapat menjadi seseorang yang di harapkan..

Adapun dimensi konsep diri sebagai berikut:

- a. Dimensi internal, dengan aspek :
  - 1) Diri identitas
  - 2) Diri perilaku
  - 3) Diri penerimaan/penilaian
- b. Dimensi eksternal, dengan aspek :
  - 1) Diri fisik
  - 2) Diri moral
  - 3) Diri pribadi
  - 4) Diri keluarga
  - 5) Diri sosial

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 7 Bukittinggi

**Tabel 3.1**  
**Data siswa SMP N 7 Bukittinggi**

Kelas	Jumlah
VII	184
VIII	199
IX	193
Jumlah	576 Siswa

Sumber : Kasubbag Kesiswaan SMP N 7 Bukittinggi

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Agar hasil penelitian digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin (Sarwono, 2006), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : Ukuran Sampel  
 N : Ukuran Populasi  
 E : Taraf Kesalahan

Perhitungan yang dilakukan peneliti untuk menentukan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5 % sebagai berikut :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{576}{1 + 576 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{576}{2,44}$$

$$n = 236$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan siapa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *acidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Martono, 2010)

### E. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala psikologi yang disusun berdasarkan skala *likert*. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku prososial dan skala konsep diri.

#### 1. Alat ukur

##### a. Skala perilaku prososial

Variabel perilaku prososial akan diukur menggunakan skala yang dimodifikasi oleh peneliti yang dibuat sendiri berdasarkan tempat penelitian, dan subjek penelitian. Skala disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Baron & Byrne, 2003. Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Skala ini menggunakan alternatif jawaban *rating scale*



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kisaran jawaban 1-4, dari sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Perilaku Prososial**

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Menolong	1,3,5,7	2,4,6	7
Berbagi rasa	9,10,11	8,12	5
Kerja sama	15,16,18	13,14,17	6
Menyumbang	19,21,22,23	20,24	6
Memperhatikan kesejahteraan orang lain	27,28	25,26	4
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>

## b. Skala konsep diri

Variabel konsep diri akan diukur menggunakan skala yang dimodifikasi dari Utami Octaria oleh peneliti dimodifikasi berdasarkan tempat penelitian, subjek penelitian dan jumlah skala penelitian. Skala disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Fitts, 2009. Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Skala ini menggunakan alternatif jawaban *rating scale* dengan kisaran jawaban 1-4, dari sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Konsep Diri**

Dimensi	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Internal	Diri identitas	2,4	1,3	4
	Diri perilaku	6,7,9	5,8	5
	Diri penerimaan / penilai	10,11	12,13	4
Ekstern	Diri fisik	14,16	15	3
	Diri moral	17,18	19	3
	Diri pribadi	21,22,24	20,23	5
	Diri keluarga	25,27	26	3
	Diri sosial	28,30,31	29	4
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	

## F. Reliabilitas dan Validitas

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau sejauh mana item-item yang mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur. Penentuan kevalidan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,3. Jika aitem yang koefisiennya  $< 0,30$  maka aitem dinyatakan gugur.

### 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah skala tersebut cukup konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Teknik uji reliabilitas yang akan digunakan adalah *product moment* dengan bantuan *SPSS for windows* versi 21.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Perilaku Prososial	28	0,861
Konsep Diri	31	0,614

### 3. Uji Daya Beda

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut efektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem.

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indicator kerasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar,2010).

Menurut Azwar pada tahap ini paling tidak dilakukan seleksi aitem berdasarkan daya beda (daya diskriminasinya). Dalam penelitian ini dilakukan uji daya beda aitem kedua skala, yaitu skala konsep diri dan skala perilaku prososial. Biasanya pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan  $r_{xy} > 0,3$  atau  $0,25$  (Azwar, 2010).

Berdasarkan hasil analisis terhadap 28 aitem skala perilaku prososial yang telah diujicobakan, terdapat 7 aitem yang gugur dan 21 aitem yang valid. Rekapitulasi skala perilaku prososial setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Skala Perilaku Prososial (Hasil Try Out)**

Aspek	Valid		Gugur		Total
	F	UF	F	UF	
Menolong	1,3,5,7	2,4	-	6	7
Berbagi rasa	9,10,11	8,12	-	-	5
Kerja sama	15,16	13,14,17	18	-	6
Menyumbang	21,22,23	-	19	20,24	6
Memperhatikan kesejahteraan orang Lain	-	25,26	27,28	-	4
Jumlah	12	9	4	3	28

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada ujicoba, maka disusun *blue print* skala perilaku prososial yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
**Skala Perilaku Prososial (Untuk Penelitian)**

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Menolong	3,12,13,15	1,14	6
Berbagi rasa	2,4,17	16,20	5
Kerja sama	5,18	6,19,21	5
Menyumbang	7,10,11	-	3
Memperhatikan kesejahteraan orang lain	-	8,9	2
Jumlah	12	9	21

Sementara itu, pada konsep diri dari 31 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 14 aitem yang gugur dan 17 aitem yang valid. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Skala Konsep diri (Hasil Try Out)**

Dimensi	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	Uf	F	Uf	
Internal	Diri identitas	2,4	-	-	1,3	4
	Diri perilaku	6,7,9	-	-	5,8	5
	Diri penerimaa / penilaian	10,11	-	-	12,13	4
Eksternal	Diri fisik	14	-	16	15	3
	Diri moral	17,18	-	-	19	3
	Diri pribadi	21,22,24	-	-	20,23	5
	Diri keluarga	27	-	25	26	3
	Diri sosial	30,31	29	28	-	4
Jumlah		16	-	3	12	31

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala konsep diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8**  
**Skala Konsep diri (Untuk Penelitian)**

Dimensi	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Internal	Diri identitas	1,13	-	2
	Diri perilaku	2,3,14	-	3
	Diri penerimaan / penilai	5,6	-	2
Eksternal	Diri fisik	4	-	1
	Diri moral	15,16	-	2
	Diri pribadi	7,8,9	-	3
	Diri keluarga	10	-	1
	Diri sosial	12,17	11	3
<b>Jumlah</b>				<b>17</b>

### G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu teknik *korelasi product moment* dari Karl Pearson. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS 21.